

Dikirim : 3 Oktober 2022  
Direvisi : 2 November 2022  
Disetujui : 4 Desember 2022

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM MEDICA JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IMJ>

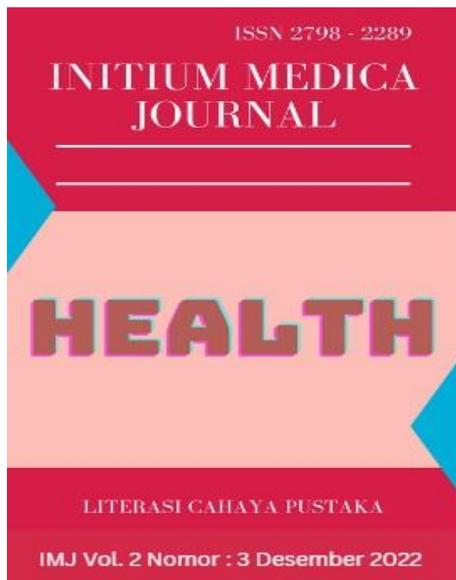
e-ISSN : 2798-2289

**Keywords:** Officers, Storage Systems, Medical Records Documents, Storage Racks

**Kata kunci:** Petugas, Sistem Penyimpanan, Dokumen Rekam Medis, Rak Penyimpanan

### Widya Putri

Dosen Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Universitas Awal Bros  
Email : [widyaputri@stikesawalbrosbatam.ac.id](mailto:widyaputri@stikesawalbrosbatam.ac.id)



### PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

## TINJAUAN SISTEM PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI PUKESMAS SEI LANGKAI TAHUN 2021

Widya Putri<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi DIII Rekam Medis Dan  
Informasi Kesehatan  
Universitas Awal Bros

### ABSTRAK

Sistem penyimpanan adalah suatu kegiatan dengan menyimpan dokumen rekam medis agar tersusun dengan rapi. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis merupakan aspek penting dalam pemberian mutu pelayanan di puskesmas sei langkai. Rak penyimpanan dokumen rekam medis di puskesmas sungai langkai masih sangat minim dan membutuhkan ruangan yang cukup.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa sistem penyimpanan yang digunakan di puskesmas sei langkai adalah sentralisasi. Sistem penjurusan yang digunakan adalah sistem nomor langsung dan menggunakan kode khusus antar wilayah. Sistem penomoran dokumen rekam medis yang digunakan adalah satu nomor rekam medis akan dipakai selama pasien berobat dan diiringi dengan *family folder*.

Kesimpulan : Sistem penyimpanan dokumen rekam medis sudah berjalan, akan tetapi petugas rekam medis belum berprofesi perekam medis dan ruangan rekam medis yang kecil membuat rak penyimpanan yang tersedia tidak cukup untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien.

**Kata Kunci:** Petugas, Sistem Penyimpanan, Dokumen Rekam Medis, Rak Penyimpanan

### Abstract

*The storage system is an activity by storing medical record documents so that they are neatly arranged. The medical record document storage system is an important aspect in providing quality service at the sei langkai health center. The storage racks for medical record documents at the sungai langkai health center are still very minimal and require a sufficient space. Results : Research show that the storage system used at the sei langkai health center is centralized. The alignment system used is a direct number system and uses a special code between regions. The medical record document numbering system used is one medical record number that will be used during the patient's treatment and is accompanied by a family folder. Conclusion : The medical record document*

*storage system is already running, but the medical record clerk is not yet a medical record professional and the small medical record room makes the available storage shelves insufficient to store patient medical record documents.*

**Keywords:** Officers, Storage System, Medical Record Document, Storage Racks

## 1. PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas merupakan sarana untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas merupakan suatu fasilitas kesehatan (Faskes). Sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat untuk diselenggarakannya pelayanan kesehatan, baik yang dipromosikan, dicegah, disembuhkan, maupun direhabilitasi oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Puskesmas bertugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Dalam pelayanan medis Puskesmas, dokumen rekam medis sangatlah penting karena dapat dijadikan sebagai bukti atas perawatan medis yang diberikan kepada pasien. Menurut (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008), rekam medis meliputi catatan dan dokumen yang berkaitan dengan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, pengukuran, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Salah satu alasan kenapa penyimpanan itu berpengaruh ialah mempermudah petugas untuk pencarian dokumen rekam medis yang tersimpan di rak penyimpanan. Penting untuk menyimpan catatan rekam medis dengan aman adalah kewajiban bagi para perekam medis yang bertugas.

Penyimpanan dokumen rekam medis memiliki peran yang sangat penting. Perannya ialah melindungi semua berkas dokumen rekam medis pasien yang berobat. Penyimpanan dokumen rekam medis akan berjalan dengan baik apabila terdapat fasilitas yang menunjang yaitu rak

penyimpanan dokumen rekam medis sehingga selain dokumen rekam medis tertata dengan baik hal ini juga dapat mempermudah dalam pengambilan dan penyimpanan.

berdasarkan observasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah petugas rekam medisnya hanya berjumlah 1 orang. dokumen rekam medis masih terletak di lantai karna untuk penyimpanan dokumen rekam medisnya masih kurangnya rak penyimpanan dan ruangan yang kurang memadai sehingga dokumen rekam medis masih ada yang terletak di lantai.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan melakukan penelitian. yang berjudul : **“Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2021”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, dengan cara observasi unit rekam medis dan wawancara dengan petugas rekam medis. Desain penelitian yang digunakan menggunakan metode observasi dengan mewawancarai informan. Peneliti mewawancarai informan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Penelitian kualitatif ini berusaha memahami suatu kondisi dalam suatu konteks dengan cara mendeskripsikan kondisi-kondisi tersebut dalam kejadian yang alamiah dan terjadi dilapangan. (Sugawara & Nikaido, 2014).

Dalam penelitian kualitatif populasi yang akan dijadikan sebagai informan atau responden berjumlah 3 orang staf di Puskesmas Sei Langkai yang bersedia. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, yang berarti jika sampel dipilih semata-mata berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Informan yang digunakan sebagai sampel ialah berjumlah 3 orang dengan jabatan berupa petugas rekam medis, petugas

pendaftaran, dan penanggung jawab unit rekam medis.

### 3. HASIL

#### Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Hasil penelitian yang didapatkan selama observasi dan wawancara kepada informan bahwa sistem penyimpanan yang digunakan di puskesmas sei langkai adalah sistem penyimpanan sentralisasi dimana dokumen rekam medis yang tersimpan di satu ruangan rekam medis gabungan antara pasien rawat jalan dan rawat inap, akan tetapi untuk pasien rawat inap belum ada berkas yang tersimpan di ruangan rekam medis.

Kendala yang sering terjadi di penyimpanan dokumen rekam medis adalah pada saat pasien berobat dan tidak membawa kartu berobat sehingga membuat petugas kesusahan untuk mencari dokumen rekam medis pasien. Salah satu yang dilakukan petugas untuk mencegah terjadinya kendala yaitu dengan mengedukasi kepada pasien untuk terus membawa kartu berobat pada saat pasien berobat ke puskesmas.

Tidak adanya tracer dan buku ekspedisi penyimpanan menjadi kendala selanjutnya dalam pelaksanaan sistem penyimpanan. Petugas rekam medis belum pernah melakukan pelatihan atau seminar tentang rekam medis khususnya tentang sistem penyimpanan dokumen rekam medis. Dengan petugas rekam medis yang bukan lulusan rekam medis membuat petugas kurang mengerti tentang rekam medis sesuai standar yang berlaku.

#### Sistem Penjajaran Rekam Medis

Sistem penjajaran yang digunakan di puskesmas sei langkai adalah sistem penomoran langsung atau straight digit filing. Nomor yang digunakan di Puskesmas Sei Langkai terdiri dari 6 digit. Untuk 2 digit pertama digunakan untuk kode wilayah kelurahan pasien. 2 digit selanjutnya untuk kode wilayah kota. Dan 2 digit terakhir yaitu urutan nomor seperti biasanya. Puskesmas Sei Langkai memilih sistem penjajaran tersebut agar mempermudah petugas untuk mencari dokumen rekam medis yang di tersimpan di rak

penyimpanan. Dikatakan mudah karna puskesmas ini menggunakan kode wilayah.

#### Sistem Penomoran Rekam Medis

Sistem penomoran yang digunakan di puskesmas sei langkai adalah memberikan satu nomor rekam medis pasien untuk digunakan selama pasien berobat di puskesmas sei langkai. 1 nomor rekam medis pasien terdiri dari 1 keluarga yang terdata di dalam 1 kartu keluarga.

### 4. PEMBAHASAN

#### Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Sistem penyimpanan yang digunakan di Puskesmas Sei Langkai adalah sentralisasi. Akan tetapi di Puskesmas Sei Langkai hanya menyimpan dokumen pasien rawat jalan di dalam satu ruangan penyimpanan. Untuk saat ini belum ada pasien rawat inap yang menginap di puskesmas sei langkai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusnadi, 2018) menunjukkan bahwa sistem penyimpanan yang digunakan adalah sentralisasi. Akan tetapi dokumen rekam medis disimpan di ruangan penyimpanan yang terdiri dari 4 gedung penyimpanan.

Kendala yang terjadi saat ini adalah ruangan penyimpanan dokumen rekam medis. Dan untuk rak penyimpanan yang masih minim sehingga membuat folder masih tersusun tidak rapi dan terletak dilantai. Sehingga membuat para petugas kesusahan untuk mencari dokumen pasien jika ada yang terletak dilantai dan membuat dokumen rekam medis tercecer. Permasalahan yang sama yang dilakukan oleh (Wiguna & Safitri, 2019). Kurangnya rak penyimpanan sehingga memperlambat petugas dalam menyimpan dan pengambilan rekam medis pasien dan masih ada dokumen yang disimpan di dalam kardus

#### Sistem Penjajaran Rekam Medis

Di Puskesmas Sungai Langkai mempunyai status rekam medis yang disimpan di rak penyimpanan dengan menggunakan cara penyimpanan dengan mengurutkan nomor terkecil hingga terbesar dan membedakan nomor rekam medis berdasarkan wilayah (01 untuk sei langkai, 02 untuk sei

pelunggut, 03 untuk tembesi dan 04 untuk wilayah diluar kecamatan sei langkai), penomoran tersebut tidak mengacu pada teori manapun tetapi berdasarkan inisiatif dari petugas rekam medis. Puskesmas Sei Langkai menggunakan penomoran yang sudah di tentukan oleh pihak puskesmas dimana terdapat kode nomor rekam medis sesuai wilayah.

### **Sistem Penomoran Rekam Medis**

Puskesmas Sei Langkai menggunakan sistem penomoran *unit numbering system* yang merujuk kepada *family folder*. Unit numbering system adalah suatu sistem penomoran dimana sistem ini memberikan satu nomor kepada pasien. Setiap pasien yang berkunjung mendapatkan satu nomor pada saat pertama kali pasien datang ke puskesmas dan digunakan selamanya pada kunjungan berikutnya. Sedangkan *family folder* adalah penomoran yang diberikan untuk satu keluarga dan dokumen rekam medisnya digabungkan menjadi satu map. Kebanyakan puskesmas memang memakai sistem *family folder* untuk mempermudah untuk mendapatkan informasi pada satu keluarga yang terkumpul.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Puskesmas Sei Langkai, adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tenaga rekam medis yang masih kurang dengan banyaknya jumlah pasien yang berobat, akan tetapi petugas pendaftaran juga saling membantu pada saat petugas rekam medis kerepotan
2. Pengetahuan petugas rekam medis yang sangat minim dikarenakan petugas rekam medis bukan merupakan lulusan perekam medis atau berprofesi perekam medis,.
3. sistem penyimpanan sentralisasi dengan tidak adanya dokumen rekam medis pasien rawat inap yang tersimpan di ruangan penyimpanan.
4. Sistem penjajaran menggunakan sistem nomor langsung dengan menggunakan kode

khusus sesuai wilayah untuk nomor rekam medis yang digunakan.

5. Puskesmas Sei Langkai akan memberikan satu nomor rekam medis pasien untuk digunakan selamanya selama berobat dan diiringi dengan *family folder*
6. Dengan ruangan unit rekam medis yang sangat kecil membuat rak penyimpanan susah untuk ditambahkan dan mengakibatkan dokumen rekam medis tidak tersusun dengan rapi

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, P. S. (2018). Tatalaksana Pelayanan Rekam Medis. *KesehatanTerapan.Com*. <http://www.kesehatanTerapan.com/wp-content/uploads/2018/11/Tatalaksana-Pelayanan-Rekam-Medis.pdf>
- Amaliya, S. (2019). *PENGARUH PROSEDUR PEMINJAMAN REKAM MEDIS RAWAT SAKIT X*.
- Andi, Z., & Lubis, H. E. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Standar Akreditasi Di UPTD Puskesmas Kotanopan Mandailing Natal. *Program Studi D-3 Perekam Dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan*, 6(1), 14–22. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/485>
- Kemendes RI. (2015). Profil Kesehatan RI 2015. In *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf>
- Kusnadi, D. (2018). *ANALISIS SISTEM PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA*.
- Mardyawati, E., & Akhmadi, A. (2016). Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Family Folder di Puskesmas Bayan Lombok Utara. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.27474>
- PermenKes. (2008). PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).

Dikirim : 3 Oktober 2022  
Direvisi : 2 November 2022  
Disetujui : 4 Desember 2022

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

- Wiguna, A. S., & Safitri, D. R. (2019). Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(2), 648–654. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1857796>
- Tania, Yolanda ; Siringo, A. M. (2020). STUDI LITERATUR SISTEM PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS TAHUN 2020 Yolanda. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Suyoko. (n.d.). *Sistem penjajaran / Penataan*.
- Setijaningsih SS. MM, R. A. (2018). *Sistem Penomoran & Penjajaran Rekam Medis*. 24. [https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/SISTEM\\_PENOMORAN\\_PENJAJARAN\\_REKAM\\_MEDIS\\_2.pdf](https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/SISTEM_PENOMORAN_PENJAJARAN_REKAM_MEDIS_2.pdf)
- Setijaningsih SS. MM, R. A. (2018). *Sistem Penomoran & Penjajaran Rekam Medis*. 24. [https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/SISTEM\\_PENOMORAN\\_PENJAJARAN\\_REKAM\\_MEDIS\\_2.pdf](https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/SISTEM_PENOMORAN_PENJAJARAN_REKAM_MEDIS_2.pdf)